

**ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III DI MI
MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

PUTRI ARUM SARI

NIM : 1703096057

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Arum Sari

NIM : 1703096057

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III DI MI
MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,

A 10,000 Rupiah postage stamp from Indonesia, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METEPA TEMPE', and '692311473'. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink.

Putri Arum Sari

NIM. 1703096057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III DI MI
MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama : Putri Arum Sari

NIM : 1703096057

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 01 April 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd
NIP. 198107182009122002

Sekretaris/Penguji

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN. 2020039201

Penguji I,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 196912201995031001



Penguji II,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19711022 2005012 002

NOTA DINAS

Semarang, 18 Maret 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Warhmatullah Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Implementasi Video Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama : Putri Arum Sari
Nim : 1703096057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing,



Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19711022 2005012 002

PERSEMBAHAN

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. K.H. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Noor Hadi, M.Pd, sebagai Dosen wali yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan baik dalam perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo yang telah mendidik, membimbing, dan mengajar peneliti selama menempuh studi.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Suparlan dan Ibu Sarbini. Terima kasih telah menjadi orang tua dan yang selalu membimbing, memberikan do'a, nasehat, motivasi dan kasih sayang dalam mendidik peneliti dengan sabar dan ikhlas.
8. Suami tercinta Joko Mashudi, terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan.
9. Keluarga besar peneliti, terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi.
10. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017-B, teman-teman PPL MI Islamiyah Sumber - Rembang, keluarga besar MI Miftahul Huda Bulu - Rembang, keluarga KKN RDR Kelompok 07 Rembang, terima kasih atas kebersamaan, rasa kekeluargaan, bantuan, motivasi, dan dukungannya.
11. Untuk sahabat tercinta Siti Ayu Nur Masyitoh, Nindiya Arlita, Fatihurrifki Yuwaffi, Ifadatul Khusnul Hanifah, Silviani Indah Wahyuni, Ayu Risalatul Mu'alifah, Fiki Milati dan Adha Nafi'atur Rofiah. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuan yang kalian berikan.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Judul : **ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Peneliti : Putri Arum Sari
NIM : 1703096057

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang dapat menarik perhatian siswa dan dapat memahami siswa dalam proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara guru membagikan link video yang berasal dari Youtube melalui WA grup kelas dan memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati video pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa penugasan. Video yang digunakan berisi materi tentang masa remaja Rasulullah, mulai dari menggembala ternak, berdagang dan peristiwa perang Fijar. Selain itu terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring, seperti terkendala akses internet dan jaringan. Adapun solusi yang diberikan kepala Madrasah dan guru kelas III yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan waktu yang lebih fleksibel, memilih video pembelajaran yang sesuai, mempermudah siswa dalam mengumpulkan tugas, berkolaborasi dengan orang tua siswa, serta menyediakan kuota dan Wifi.

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran Daring, Video Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. K.H. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Noor Hadi, M.Pd sebagai wali dosen yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan berupa motivasi yang memacu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
8. Joko Mashudi, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Teman-teman penulis Nindiya Arlita, Fatihurrifki Yuwaffi, Ayu Risalatul Mu'alifah, Fiki Milati dan keluarga besar PGMI B 2017 yang telah bersama-sama berjuang di bangku kuliah ini.
10. Seluruh guru dan staf MI Miftahul Huda Bulu – Rembang, yang telah memberikan ijin peneliti dan memberikan informasi sehingga menunjang peneliti dalam melakukan penelitian.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Semarang, 18 Maret 2022
Pembuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Arum Sari', with a stylized flourish at the end.

Putri Arum Sari
NIM. 1703096057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II: IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING	
A. Deskripsi Teori	7
1. Implementasi.....	7
2. Pembelajaran Daring	8
3. Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Macam – Macam Media Pembelajaran	13
c. Manfaat Media Pembelajaran	14
4. Media Pembelajaran Video.....	16
a. Pengertian Media Pembelajaran Video	16
b. Unsur – Unsur Media Video.....	18
c. Manfaat Media Pembelajaran Video	19
d. Kriteria Video Pembelajaran	20
e. Indikator Media Video	21
5. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	22
a. Hakikat SKI.....	22
b. Tujuan Pembelajaran SKI di MI	23
c. Ruang Lingkup SKI di MI Kelas III	25
d. Materi Masa Remaja Rasulullah	26
B. Kajian Pustaka	27
C. Kerangka Berpikir	29

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Fokus Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	55

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
C. Penutup.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I	PROFIL MADRASAH
LAMPIRAN II	DAFTAR NAMA SISWA KELAS III
LAMPIRAN III	RPP
LAMPIRAN IV	INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
LAMPIRAN V	HASIL OBSERVASI
LAMPIRAN VI	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN VII	DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam proses kehidupan setiap manusia. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkup hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam individu.¹ Perkembangan pendidikan tidak lepas dari sejarah, dengan mempelajari sejarah maka seseorang dapat meneladani ataupun mengevaluasi kembali peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan pelajaran yang membahas tentang asal-usul, perkembangan peradaban masyarakat Arab pada zaman Jahiliyah, lahirnya Rasulullah hingga masa Khulafaur Rasyidin. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berperan untuk mengenalkan siswa mengenai peristiwa perkembangan Islam yang terjadi pada masa lampau. Siswa diharapkan mampu memahami, mengambil pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 80

² Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 278

Tugas utama seorang guru adalah mengajar. Secara umum, mengajar merupakan suatu kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang lain.³ Sedangkan Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan yang terjadi di dalam kelas yang melibatkan guru dan siswa.⁴ Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh guru, salah satunya yaitu dalam pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait materi-materi yang akan dipelajari oleh siswa.

Saat ini Indonesia dihadapkan dengan pandemi Covid-19, pemerintah menghimbau masyarakat untuk membatasi kegiatan yang dapat menimbulkan penularan dan penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada proses pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar yang seharusnya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi dalam jaringan atau biasa disebut dengan daring. Guru dan siswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di rumah masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah agar

³ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Stydy)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 16

⁴ Albitar Septian Syarifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Ditetapkannya Social Distancing*, Bangkalan, Jurnal Volume 5 No. 1 April 2020, hlm. 31

tetap terwujudnya tujuan pendidikan Indonesia di tengah pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang, pembelajaran daring mulai diterapkan sejak adanya himbauan dari pemerintah mengenai kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang dapat menimbulkan penularan dan penyebaran Covid-19. Peralihan sistem pembelajaran ini mengakibatkan kurangnya variasi media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru. MI Miftahul Huda sendiri sudah melakukan berbagai upaya agar terciptanya pembelajaran yang efektif untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan selama pandemi, salah satunya yaitu memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran. Guru akan memberikan video pembelajaran yang kemudian siswa diarahkan untuk mengamati dan mencatat informasi-informasi penting terkait materi yang ada di dalam video tersebut. Bu Puji selaku guru MI Miftahul Huda kelas III mengatakan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran terkait mata pelajaran SKI dinilai lebih efektif dikarenakan dapat menarik perhatian siswa dan dapat memahamkan siswa dalam proses pembelajaran, terlebih pada kelas rendah yang masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca materi terkait pembelajaran SKI. Penggunaan video sebagai media pembelajaran akan lebih mempermudah siswa dalam memahami

materi dan siswa yang masih kesulitan membaca bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.⁵ Selain itu juga terdapat kendala-kendala terkait penggunaan video sebagai media pembelajaran, antara lain seperti terkendala akses internet dan jaringan.

Selain banyaknya kendala yang dihadapi, tentu ada beberapa dampak positif yang dirasakan selama pembelajaran daring. Diantaranya yaitu guru menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga akan mencari media yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, keterampilan berkomunikasi antara guru dengan siswa juga diperlukan, terlebih pada pembelajaran daring di kelas awal/kelas rendah.

Seperti yang telah diuraikan diatas dapat dikatakan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pemanfaatan Video sebagai media pembelajaran tentu juga harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru sebagai fasilitator harus mampu mengembangkan kreatifitas, inovasi dan motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pentingnya peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan terkait dengan pemilihan salah satu media pembelajaran yang efektif dan

⁵ Wawancara dengan Ibu Puji Hastuti, guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu-Rembang pada tanggal 15 Juli 2021

sesuai yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Video Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas peneliti sebagai berikut : “Bagaimana analisis implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut : “Untuk mengetahui analisis implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan Analisis Implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, bagi guru, beserta pembaca pada umumnya.

- 1) Bagi guru dapat digunakan sebagai masukan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran SKI.
- 2) Bagi Sekolah dapat menjadi masukan berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.
- 3) Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dalam mencapai tujuan pendidikan.

BAB II

IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Arinda Firdianti, implementasi diartikan sebagai “penerapan”. Sedangkan menurut Browne dan Wildavsky dalam Arinda Firdianti, implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹ Berdasarkan pendapat tersebut, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan dari sesuatu yang sudah terencana dan disusun secara rinci berdasarkan acuan untuk mencapai sebuah tujuan.

Menurut Aditya Rahmawati dan Hanifah langkah-langkah implementasi media video pembelajaran dari Youtube melalui WA grup kelas adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran melalui WA grup kelas.
- b. Guru membagikan video pembelajaran dengan mengirimkan link Youtube melalui WA grup kelas.

Pemilihan video pembelajaran harus disesuaikan dengan

¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), hlm. 19

isi dan materi yang berkaitan dengan tema atau topik pembelajaran.

- c. Guru meminta siswa untuk mengamati dan menyimak video pembelajaran.
- d. Siswa diminta untuk mengidentifikasi hal - hal yang belum dimengerti untuk ditanyakan.
- e. Guru memberikan evaluasi berupa penugasan.
- f. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- g. Guru menutup pembelajaran melalui WA grup kelas.²

2. Pembelajaran Daring

Menurut Isman dalam Wahyu Fatma Dewi pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.³ Sedangkan menurut Albitar Septian Syarifudin, pembelajaran daring merupakan

² Aditya Rahmawati dan Hanifah, *Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Bengkulu: Journal of science Education Vol.5 No.2 Tahun 2021, hlm.253

³ Wahyu Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Semarang: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2 No.1 April 2020, hlm. 56

pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan.⁴

Menurut Hamdani dalam Yuliana Alfiatin, pembelajaran daring sering dikaitkan juga dengan pembelajaran *e-learning*, hal ini dikarenakan dalam penerapan pembelajaran daring menggunakan media elektronik dengan bantuan akses internet. Istilah *e-learning* berasal dari kata *e* yang merupakan singkatan dari elektronik dan *learning* (belajar). Jadi *e-learning* dapat diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung dengan bantuan alat elektronik yang terkoneksi dengan internet. Siswa dapat belajar di manapun dan kapanpun tanpa harus datang ke sekolah.⁵

Pembelajaran daring di Indonesia sebenarnya sudah diterapkan oleh beberapa pendidik sebelum diberlakukannya *social distancing* oleh pemerintah. Namun istilah pembelajaran daring semakin populer setelah penerapan

⁴ Albitar Septian Syaifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*, Madura: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.5 No.1 April 2020, hlm. 31

⁵ Yuliana Alfiatin, dkk, *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*, Jurnal Vol. 5 No. 2 Desember 2020, hlm. 9

social distancing.⁶ Menurut Haughey dalam Cecep Kusnandi, pengembangan *e-learning* ada tiga kemungkinan dalam sistem pembelajaran yang berbasis internet. *Pertama*, penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, dimana siswa dan guru sepenuhnya terpusat dan tidak diperlukan adanya tatap muka. *Kedua*, penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka. *Ketiga*, pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau tanpa tatap muka dengan memanfaatkan internet dan jaringan. Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan di tengah pandemi Covid-19. Guru sebagai fasilitator harus mampu mengembangkan kreatifitas, inovasi dan motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

⁶ Albitar Septian Syarifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Ditetapkannya Social Distancing*, Bangkalan, Jurnal Volume 5 No. 1 April 2020, hlm. 33

⁷Cecep Kusnandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 221

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang memiliki arti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Sedangkan media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Dasar Penggunaan media pembelajaran terdapat dalam Al-Quran surah Al- Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

Artinya: “(Mereka kami utus) dengan membawa keterangan – keterangan (mukjizat) dan kitab – kitab. Dan kami turunkan Adz-Dzikir (Al-Quran) kepadamu, agar kamu menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.⁹

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Al-Qur’an merupakan media yang digunakan untuk menerangkan kepada manusia tentang apa yang telah diturunkan kepada mereka.

⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 4-5

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2009), hlm. 408

Pratiwi dalam Lina Novita berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.¹⁰ Sedangkan menurut Haryadi dalam Hamdan Husein Batubara dan Delila Sari Batubara, media pembelajaran merupakan sarana atau instrumen yang mendorong efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.¹¹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran biasanya memuat informasi-informasi mengenai materi yang akan dipelajari.

¹⁰ Lina Novita, Elly Sukmanasa, dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*, Indonesiaan Journal of Primary Education, Vol.3, No. 2 Tahun 2019, hlm. 66

¹¹ Hamdan Husein Batubara dan Delila Sri Batubara, *Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol.5, No. 2 April 2020, hlm. 75

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

1) Media cetak

Media cetak merupakan media yang berisi teks. Media ini memiliki ragam yang bervariasi, seperti: buku, brosur, *leaflet*, dan *handout*.

2) Media grafis atau media pameran

Penggunaan media grafis atau pameran biasanya dilakukan dengan cara memperlihatkannya di suatu tempat tertentu, sehingga pesan dan informasi yang terdapat dalam media tersebut bisa diamati dan dipelajari oleh siswa. Contohnya seperti: realia, model, diorama, dan kit.

3) Media audio

Media audio merupakan jenis media yang efektif dan efisien yang digunakan untuk melatih kemampuan mendengarkan informasi dan pengetahuan lisan secara komprehensif.

4) Gambar gerak atau audio visual

Media audiovisual merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Contoh jenis media ini yaitu media film dan video.

5) Multimedia

Multimedia merupakan media yang dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan seperti teks, audio grafis, video dan animasi secara simultan.

6) Media berbasis Web/internet

Yaitu jenis media dengan memanfaatkan koneksi internet atau web.¹²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam – macam media pembelajaran, diantaranya yaitu media cetak, media grafis atau media pameran, media audio, media gambar gerak atau audio visual, multimedia, dan media berbasis Web/Internet.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada umumnya digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran, yaitu untuk menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok. Media digunakan sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran. Media dapat

¹² Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 18-21

digunakan untuk mengaktifkan penggunaanya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu pemanfaatan media dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunaanya. Pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, nilai dan emosi dari penggunaanya.¹³

Sedangkan menurut Kemp Dayton dalam Irsan Rasyid Karo-Karo dan Rohani Str, manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 5) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 6) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 7) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.¹⁴

¹³ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 23

¹⁴ Irsan Rasyid Karo-Karo dan Rohani Str, *Manfaat Media dalam Pembelajaran*, Jurnal AXIOM: Vol.VII, No.1, Januari-Juni 2018, hlm. 94

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran diharapkan mampu memahami, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan dampak positif bagi penggunanya.

4. Media Pembelajaran Video

a. Pengertian Media Pembelajaran Video

Menurut Azhar Arsyad dalam Hana Hendracipta dan Aan Subhan Pamungkas, video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.¹⁵ Selain itu, Azhar Arsyad dalam Ade Hadiati Nuzuliana mengungkapkan bahwa video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.¹⁶

¹⁵ Hana Hendracipta dan Aan Subhan Pamungkas, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS*, Jurnal PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 6 No.1, Juni 2019, hlm. 36

¹⁶ Ade Hadiati Nuzuliana, Fauzi Bakri, dkk, *Pengembangan Video Pembelajaran Fisika Pada Materi Fluida Statis di SMA*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika, Vol.4, oktober 2015, hlm. 28

Media video tergolong kedalam media audiovisual yang mampu menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Media video dapat digunakan untuk memperlihatkan informasi dan pengetahuan yang mengandung unsur gerak didalamnya.¹⁷ Media video merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (beruntun). Media video dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu media video dapat dikombinasikan dengan animasi.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran merupakan media audio visual yang menyajikan informasi mengenai konsep, prinsip dan teori mengenai materi pembelajaran, sehingga penggunaannya diharapkan mampu memahami isi materi pembelajaran tersebut.

¹⁷Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 143

¹⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 106

b. Unsur-unsur Media Video

1) Teks

Teks sendiri terdiri dari unit-unit bahasa yang digunakan dalam media video, yaitu berupa satuan bahasa yang terdiri dari subjek dan predikat yang apabila diberikan intonasi maka akan menjadi sebuah kalimat.

2) Gambar

Gambar dapat digunakan untuk menyajikan dan meringkas suatu data dengan kompleks. Gambar juga dapat berfungsi sebagai ikon atau muncul secara *full-screen* sebagai pengganti teks.

3) Suara atau Audio

Audio merupakan sesuatu yang disebabkan oleh tekanan udara yang menjangkau gendang telinga manusia.

4) Animasi

Sejak ditemukannya *software*, komputer dapat digunakan dalam berbagai keperluan seperti melakukan ilustrasi, serta membuat perubahan antara gambar satu ke gambar berikutnya sehingga dapat membentuk suatu gabungan yang utuh.¹⁹

¹⁹ Arif Yudianto, *Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran*, Sukabumi: Seminar Nasional Pendidikan 2017, hlm. 135

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa unsur – unsur dalam media pembelajaran video, diantaranya berupa teks, gambar, suara/audio dan animasi.

c. Manfaat Media Pembelajaran Video

- 1) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa.
- 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
- 3) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.
- 4) Memberikan pengalaman kepada siswa untuk merasakan suatu keadaan tertentu.
- 5) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi siswa.²⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media video merupakan media audiovisual yang terdiri dari unsur teks, gambar, audio, dan animasi. Media video dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

²⁰ Friendha Yuanta, *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.1 No.2 Desember 2019, hlm. 94

d. Kriteria Video Pembelajaran

Menurut Basyirudin Usman dan Asnawir dalam Aulya Ilsa, Farida, dan Mardiah Harun, mengatakan bahwa pemilihan video pembelajaran yang baik memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tema pembelajaran.
2. Dapat menarik minat siswa.
3. Benar dan autentik.
4. Sesuai dengan tingkat kematangan siswa.
5. Menggunakan bahasa yang benar.²¹

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang baik memiliki beberapa kriteria, diantaranya yaitu video harus sesuai dengan tema pembelajaran, video pembelajaran harus mampu menarik perhatian siswa, video pembelajaran berisi materi yang faktual atau sesuai dengan kebenaran, video pembelajaran harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan video pembelajaran harus menggunakan bahasa yang benar.

²¹ Aulya Ilsa, Farida, dkk, *Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Power Director 18 di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol.5 No.1 Tahun 2021, hlm. 291

e. Indikator Media Video

Menurut Azhar Arsyad ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan media pembelajaran video yang baik, diantaranya yaitu:

- 1) Aspek Tampilan
 - a) Memiliki suara yang jelas.
 - b) Memiliki kualitas gambar yang jernih.
 - c) Memiliki pemilihan huruf yang tepat.
- 2) Aspek isi dan materi
 - a) Isi dan materi dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b) Materi yang disampaikan dalam video urut dan tertata rapi.
- 3) Aspek kemanfaatan
 - a) Menarik perhatian siswa.
- 4) Aspek Bahasa
 - a) Memiliki bahasa yang baik dan mudah dimengerti.²²

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator dalam video pembelajaran, baik dalam aspek tampilan, isi dan materi, kemanfaatan, serta bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 75-76

5. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

a. Hakikat SKI

Sejarah pada umumnya berisi data-data yang berhubungan dengan peristiwa masa lampau. Keseluruhan dari data sejarah tersebut adalah fakta, yaitu segala sesuatu yang berwujud kenyataan dan kebenaran. Fakta, menurut pandangan *Contextual Teaching and Learning* dalam Fahrul Razi Salim, adalah hubungan antara dua obyek, fakta tidak pernah berdiri atau berada dengan sendirinya, pasti dia mempunyai hubungan dengan fakta atau konsep lain. Fakta-fakta sejarah meliputi nama-nama orang, peristiwa, tempat, atau benda-benda bersejarah lainnya.²³

Menurut Zakiah Darajat dalam Fahrul Razi Salim, Sejarah Kebudayaan Islam yaitu sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam. Secara umum, sejarah merupakan salah satu aspek dari agama Islam. Islam lahir dan terus hidup berkembang melalui garis lintas sejarah. Islam hadir dalam kehidupan sejak orang pertama mulai menganut agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.²⁴

²³ Fahrul Razi Salim, dkk, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017), hlm. 19

²⁴ Fahrul Razi Salim, dkk, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam...*, hlm. 97

Hal yang penting dalam sejarah Islam adalah peristiwa pertumbuhan dan perkembangan umat Islam dari kuantitas penganut, perluasan daerah, perubahan kekuasaan dan pemerintahannya disertai dengan penampilan tokoh-tokoh dan peristiwa yang terlibat dan peristiwa penting yang terlibat di dalamnya.²⁵

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hakikat SKI merupakan Peristiwa masa lampau yang berisi fakta-fakta yang berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan kebudayaan islam, yang didalamnya merupakan wujud dan hasil dari kegiatan umat Islam, baik secara pribadi atau bersama, yang dapat dianggap sebagai materi kebudayaan dan disertai dengan tokoh yang berperan dalam kegiatan itu.

b. Tujuan Pembelajaran SKI di MI

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah

²⁵ Fahrul Razi Salim, dkk, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017), hlm. 98

saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- 2) Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²⁶

²⁶ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hlm. 42

c. Ruang Lingkup SKI di MI Kelas III

- 1) Tradisi masyarakat Arab sebelum islam, yang meliputi: mengenal keadaan alam masyarakat Arab sebelum Islam, kehidupan sosial masyarakat Arab sebelum Islam, dan kebudayaan masyarakat Arab sebelum Islam.
- 2) Mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam.
- 3) Agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam. Meliputi: Agama yang dianut masyarakat Arab sebelum Islam dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam.
- 4) Masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.
- 5) Masa remaja Nabi Muhammad SAW. Meliputi: akhlak luhur Nabi Muhammad SAW. dan Aktivitas Nabi Muhammad SAW. saat kanak-kanak dan remaja.
- 6) Masa dewasa Nabi Muhammad SAW.
- 7) Peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- 8) Bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW.²⁷

²⁷Suyud Lukman Hakim, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020), hlm.7

d. Materi Masa Remaja Rasulullah SAW.

Materi masa remaja Rasulullah SAW. meliputi akhlak luhur Nabi Muhammad SAW. dan Aktivitas Nabi Muhammad SAW. saat kanak-kanak dan remaja. Adapun cakupan materi SKI kelas III yaitu meliputi:

1) Menggembala Ternak.

Melalui kegiatan menggembala ternak, Nabi Muhammad belajar tentang kesabaran dan keuletan. Selain itu, Nabi Muhammad SAW. menjadi teladan bagi remaja-remaja seusianya.

2) Berniaga Ke Negeri Syam.

Saat remaja Nabi Muhammad SAW. ikut pamannya Abu Thalib untuk berdagang ke Syam. Dalam perjalanan inilah mereka bertemu dengan pendeta Nasrani bernama Buhaira yang melihat tanda-tanda Nabi terakhir pada diri Nabi Muhammad SAW.

3) Ikut Serta Dalam Perang Fijar.

Partisipasi Nabi Muhammad dalam perang Fijar adalah bentuk sikap pemberani. Perang Fijar merupakan peperangan yang terjadi antara keluarga keturunan Kinanah dan Quraisy dengan keluarga keturunan Qais yang bertujuan untuk memerangi para pendurhaka yang melanggar kesepakatan. Selain itu,

Nabi Muhammad juga ikut serta dalam mendeklarasikan sumpah Fudhul.²⁸

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian Pustaka atau penelitian terkait Analisis Implementasi Pembelajaran Daring yaitu:

Pertama, Skripsi ini disusun oleh Rofiqoh pada tahun 2020 UIN Walisongo-Semarang dengan judul skripsi “Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini menggambarkan penggunaan video dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik sampling secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Akhlaqiyah telah menggunakan video sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan video dilakukan dengan cara guru kelas memberikan arahan kepada siswa terlebih dahulu kemudian membagikan link melalui WA group kelas atau *google Classroom*.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti video sebagai media pembelajaran daring dan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi.

²⁸ Suyud Lukman Hakim, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020), hlm. 53-55

Perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun 2020 dan dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Semarang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang.

Kedua, Jurnal Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika dan Dita Yulinar dengan Judul “Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah” Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2020.²⁹ Penelitian ini menggambarkan penggunaan Video dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dengan metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket/kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian materi dengan media berbasis video dalam proses pembelajaran dinilai efektif. Guru menjadi lebih kreatif dan inovatif karena materi bisa dijelaskan di dalam video dan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan Video dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

²⁹ Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, dkk, *Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*, jurnal tahun 2020 <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793/5149> diakses pada 27 Juli 2021.

Ketiga, Jurnal Imam Syafi'i, Chalimatus Sa'diyah, dkk, dengan judul "Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19" UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020".³⁰ Penelitian ini menggambarkan penggunaan Video dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video yang digunakan dinilai cukup menyita perhatian anak selama belajar di rumah, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti video sebagai media pembelajaran daring dan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

C. Kerangka Berpikir

Sejak adanya pandemi Covid-19, pemerintah menghimbau masyarakat untuk membatasi kegiatan yang dapat menimbulkan penularan atau penyebaran virus Covid-19. Hal ini juga berdampak pada proses pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar yang seharusnya dilakukan secara tatap muka beralih

³⁰ Imam Syafi'i, Chalimatus Sa'diyah, dkk, *Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19*, jurnal ilmiah anak usia dini Vol.3 No.2 tahun 2020 <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/7315> diakses pada 27 Juli 2021.

menjadi dalam jaringan atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Proses pembelajaran mengharuskan guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di rumah masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran daring ini merupakan salah satu upaya pemerintah agar tetap terwujudnya tujuan pendidikan Indonesia di tengah pandemi Covid-19.

Peralihan sistem pembelajaran ini mengakibatkan kurangnya variasi media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru. MI Miftahul Huda sendiri sudah melakukan berbagai upaya agar terciptanya pembelajaran yang efektif untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan selama pandemi, salah satunya yaitu memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran. Biasanya guru akan memberikan video pembelajaran yang kemudian siswa diarahkan untuk mengamati dan mencatat informasi-informasi penting terkait materi yang ada di dalam video tersebut. Video pembelajaran dinilai lebih efektif dikarenakan dapat menarik perhatian siswa dan dapat memahami siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas gambaran umum pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidik yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisa data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA, 2016), hlm. 14

mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.²

Penggunaan metode penelitian kualitatif ini bertujuan agar dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang maksimal mengenai implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam akan lebih baik apabila dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MI Miftahul Huda Rembang yang terletak di Desa Warugunung, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober sampai 20 Oktober 2021.

C. Sumber Data

Sumber data bertujuan sebagai jembatan untuk memperoleh informasi yang akan diolah sehingga dapat diperoleh

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA, 2016), hlm. 14

hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi di lapangan, apakah bisa melakukan observasi dan wawancara secara langsung atau bisa diwakili melalui media online atau dengan media lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah kepala Madrasah, guru kelas III dan sebagian atau seluruh siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu-Rembang dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi pandemi di Indonesia. Sehingga dalam pengambilan data tetap menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah namun tetap memprioritaskan data yang dibutuhkan guna penyempurnaan dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi pelengkap data primer baik meliputi dokumen, foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang dihasilkan sendiri (jika kondisi memungkinkan) serta data lain yang terkait yang diperlukan dalam penelitian ini. Data tambahan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa

kelas III MI Miftahul Huda Bulu-Rembang, serta data terkait lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana analisis implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang?”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA, 2016), hlm. 308

hari. Pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.⁴

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada beberapa bentuk observasi, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok.⁵

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai situasi dan kondisi di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang, proses pembelajaran di masa pandemi, dan penggunaan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang. Pelaksanaan proses observasi dalam penelitian ini, peneliti menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan mengingat masa pandemi dan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 148

b. Wawancara

Menurut Moleong dalam Umar Shidiq wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Gorden, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan definisi wawancara dalam konteks penelitian kualitatif yaitu, wawancara adalah sebuah proses interaksi, komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala Madrasah, Guru kelas III, dan siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu-Rembang. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.

⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 61

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.⁷

Dokumentasi internal dalam penelitian ini berupa Historis dan Geografis MI Miftahul Huda Bulu-Rembang, visi dan misi, Struktur organisasi, keadaan sekolah, sarana dan prasarana, serta proses belajar mengajar kelas III MI Miftahul Huda Bulu-Rembang. Sedangkan dokumentasi eksternal berupa buku referensi, jurnal-jurnal terkait penelitian terdahulu, dan buku-buku yang bersumber dari internet.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 75

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸

Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari kepala Madrasah, guru kelas III dan siswa kelas III dengan teknik pengumpulan data yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA, 2016), hlm. 330

orang lain.⁹ Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, serta membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum secara rinci dan teliti data yang ada di lapangan terkait video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian yaitu semua data dari lapangan baik berupa observasi,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA, 2016), hlm. 335

wawancara dan dokumentasi akan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan mengenai implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada data yang telah diperoleh pada proses penelitian.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA, 2016), hlm. 341

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan data sebagai berikut.

1. Implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang

Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran biasanya memuat informasi-informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan mampu memahami, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan dampak positif bagi penggunaannya. Pada masa pandemi Covid-19, sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi sistem daring. Peralihan sistem pembelajaran ini tentu berdampak pada proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring di MI Miftahul Huda menggunakan video sebagai media pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Bulu - Rembang menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran daring dapat menarik perhatian siswa dan mengurangi rasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring.

“Karena pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, kami memanfaatkan video sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran ini dipilih karena siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi melalui gambar dan suara. Jika kami hanya melakukan pembelajaran dengan ceramah melalui media WA, tentu siswa akan menjadi cepat bosan dan bahkan sama sekali tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Sejauh ini saya melihat bahwa siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran saat menggunakan media video. Beberapa guru juga sempat membuat video pembelajaran, tapi ada juga guru yang memanfaatkan video pembelajaran dari Youtube.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, dibandingkan dengan media yang lainnya, siswa lebih tertarik saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran

¹ Wawancara dengan Ibu Untari, Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021

SKI. Selain itu siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

“Dibandingkan dengan media yang lain, saya melihat bahwa siswa lebih tertarik untuk menonton video. Karena jika disuruh membaca materi, biasanya siswa lebih cepat bosan. Dengan menonton video siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Agar siswanya terlibat aktif, biasanya saya melakukan tanya jawab. Sehingga perhatian siswa terfokus untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu saya juga meminta orang tua siswa untuk mendampingi anak-anaknya saat belajar untuk memastikan bahwa mereka benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik.”²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa MI Miftahul Huda Bulu – Rembang, menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran daring. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu siswa kelas III sebagai berikut:

“Saya merasa senang saat menonton video. Karena ada gambarnya yang bagus – bagus. materinya mudah dipahami, suaranya jelas, tulisannya mudah dipahami,

² Wawancara dengan Ibu Puji Hastuti, guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021

gambaranya jelas, gambaranya menarik, Soalnya ada guru yang menerangkan di dalam video.”³

Hal ini diperkuat dengan hasil Observasi, peneliti menemukan bahwa video pembelajaran yang digunakan memiliki suara yang jelas, bahkan ketika diputar dengan volume yang kecil. memiliki kualitas HD (*High Definition*), sehingga siswa dapat melihat tayangan video dengan jelas, berisi tulisan dengan huruf Abjad yang mudah dibaca siswa, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa baku sehingga dapat dimengerti oleh siswa.⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang, penggunaan video sebagai media pembelajaran SKI dapat membuat siswa menjadi lebih paham materi yang dipelajari.

“Untuk media pembelajaran SKI sendiri saya lebih sering menggunakan video, karena pembelajaran SKI itu kan berisi tentang peristiwa – peristiwa sejarah, jadi siswa lebih mudah memahami materi melalui penayangan video. Apalagi di kelas rendah, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Jadi dengan menggunakan video pembelajaran

³ Wawancara dengan Ziedna Aqeela Fadhlillah, siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 14 Oktober 2021

⁴ Observasi pada media video pembelajaran SKI kelas III MI Miftahul Huda Bulu - Rembang

siswa tersebut bisa mengikuti pembelajaran dengan lancar, soalnya selain disajikan dengan gambar, video pembelajaran juga disertai suara yang mudah dimengerti siswa. Untuk pembelajaran SKI saya mengunduhnya dari Youtube, kadang cukup membagikan link melalui grup kelas. Saya memilih mengunduh video pembelajaran SKI dari Youtube karena menurut saya lebih praktis. Walaupun saya menggunakan video dari Youtube, saya akan melakukan pengecekan terkait isi atau materi yang ada pada video tersebut. Apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin saya terapkan, saya baru menggunakannya. Saya juga memilih video yang sesuai dengan batasan kemampuan siswa dalam menerima materi. Jadi siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa banyak kendala. Setiap pembelajaran saya menggunakan RPP. Untuk proses pembelajaran dilaksanakan melalui WA grup kelas, pertama – tama saya membuka pelajaran seperti biasanya, mulai dari mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan sebagainya. Selanjutnya saya membagikan link video pembelajaran yang telah saya siapkan melalui WA grup kelas III, kemudian saya memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati video pembelajaran. Saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan penjelasan tambahan. Setelah itu saya melakukan evaluasi melalui penugasan. Dan yang terakhir saya dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, dilanjutkan dengan

membaca hamdallah dan salam untuk menutup pembelajaran.”⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil Observasi, peneliti menemukan lampiran – lampiran RPP dan hasil tugas yang dikerjakan siswa. Selain itu video pembelajaran yang digunakan merupakan video yang berasal dari channel Youtube MI Kresna dengan Judul Masa Remaja Rasulullah SAW. SKI kelas 3 yang disampaikan oleh ibu Diana. Video ini berisi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu dengan melalui pengamatan video pembelajaran siswa dapat menceritakan masa remaja Nabi Muhammad SAW. Video pembelajaran yang digunakan memiliki alur yang urut dan rapi, yaitu sejak Nabi Muhammad menggembala ternak, ikut pamannya berdagang ke negeri Syam hingga peristiwa perang Fijar.⁶

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa siswa, mayoritas siswa dapat menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah di tayangkan pada video pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa video pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih paham materi yang

⁵ Wawancara dengan Ibu Puji Hastuti, guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021

⁶ Observasi pada grup kelas dan video pembelajaran SKI kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang

dipelajari. Berikut adalah jawaban dari salah satu siswa terkait hikmah/pelajaran yang dapat diambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.

“Nabi Muhammad sabar saat menggembala dan jujur saat berdagang. Nabi Muhammad memiliki sifat yang baik dan menjadi contoh yang baik.”⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh MI Miftahul Huda Bulu – Rembang agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Video pembelajaran yang digunakan merupakan video hasil unduhan dari channel Youtube MI Kresna dengan Judul Masa Remaja Rasulullah SAW. SKI kelas 3 yang disampaikan oleh ibu Diana. Meskipun demikian, guru sebagai fasilitator tetap memperhatikan beberapa hal seperti kesesuaian materi dan aspek – aspek lain, baik gambar, suara dan tulisan. Guru juga memberikan arahan setelah media video pembelajaran dibagikan. Selanjutnya guru juga memberikan evaluasi berupa penugasan. Pemilihan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI dapat menarik perhatian siswa dan dapat memahamkan siswa dalam proses pembelajaran.

⁷ Wawancara dengan Abdul Halim, siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 14 Oktober 2021

2. Kendala / tantangan yang harus dihadapi

Dikarenakan berada di wilayah desa, masih ada beberapa kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran, baik itu kendala jaringan dan kuota. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Madrasah dalam wawancara yang dilakukan peneliti.

“Karena posisinya di desa, saat pembelajaran daring baru pertama kali diterapkan, banyak siswa yang masih belum memiliki HP. Bahkan ada orang tua siswa yang menjual ternaknya untuk membelikan HP. Namun tidak cukup sampai disitu, karena pembelajarannya membutuhkan akses internet, jadi mereka juga membutuhkan kuota setiap bulannya. Banyak siswa yang mulai mengeluh tidak ada jaringan dan tidak punya kuota. Terus ada orang tua siswa yang tidak bisa mengoperasikan HP, ada juga yang HP nya cuma satu buat gantian.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III, mayoritas siswa mengatakan bahwa kendala yang dihadapi saat pembelajaran yaitu kurangnya akses internet dan kuota.

“kadang jaringannya susah, videonya jadi loading lama. Kadang saya tidak punya kuota dan kadang HP

⁸ Wawancara dengan Ibu Untari, Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021

nya dibawa bapak kerja. Saya menunggu bapak pulang baru belajar lagi.”⁹

Adapun solusi yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan memberikan arahan kepada guru untuk melakukan pembelajaran dengan waktu yang lebih fleksibel. Bagi siswa yang belum memiliki HP bisa bergabung dengan teman lainnya atau menitipkan tugasnya kepada temannya untuk diserahkan kepada guru. Kepala madrasah juga pernah memberikan arahan untuk melakukan luring, yaitu dengan datang ke rumah – rumah siswa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selain memberikan solusi bagi siswa, kepala madrasah juga memberikan solusi kepada guru yang masih terkendala jaringan dengan menyediakan Wifi dan kuota.

“Untuk upayanya saya memberikan arahan kepada guru untuk memberikan waktu yang lebih fleksibel dalam pengumpulan tugas dan absen. Jadi guru harus siap 24 jam untuk memantau proses pembelajaran daring. Untuk siswa yang belum memiliki HP bisa bergabung atau menitipkan tugasnya ke teman lainnya untuk diserahkan kepada guru. Apabila terkendala jaringan, saya juga meminta guru untuk menerima penyerahan tugas secara langsung. Selain itu saya juga pernah memberikan arahan kepada guru untuk

⁹ Wawancara dengan Iqbal Maulana Hasan, siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 14 Oktober 2021

melakukan luring, yaitu datang ke rumah siswa satu persatu dengan memperhatikan protokol kesehatan. Untuk sarana pendukungnya, bagi guru disediakan Wifi di sekolah, dan ada jatah kuota untuk menunjang proses pembelajaran”¹⁰

Sedangkan menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III, pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan lebih fleksibel. Selain itu dengan disediakan WIFI dan kuota mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tanpa terkendala jaringan.

“Masih ada beberapa siswa yang belum memiliki HP dan ada yang HP-nya cuma satu dipakai gantian. Ada juga yang mengeluh tidak punya kuota dan jaringannya susah. Jadi saya lebih fleksibel untuk absen dan penyerahan tugas. Saya juga menerima pengumpulan tugas secara langsung. Kalau dari saya pribadi, saya kurang dalam penguasaan teknologi, jadi saya masih memanfaatkan media video dari Youtube. Menurut saya, penggunaan video dari Youtube cukup simple dan mempermudah saya dalam melaksanakan pembelajaran daring. Untuk sarana penunjang, dari pihak sekolah menyediakan wifi dan kuota untuk guru, jadi saya lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran tanpa terkendala jaringan.”¹¹

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Untari, Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021

¹¹ Wawancara dengan Ibu Puji Hastuti, guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, berikut adalah analisis data terkait dengan implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.

1. Analisis implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.

Implementasi penggunaan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI dapat menarik perhatian siswa dan dapat memahami siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala Madrasah, guru kelas III dan beberapa siswa kelas III yang mengikuti pembelajaran daring menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI materi masa remaja Rasulullah SAW. Mayoritas siswa merasa senang dan dapat lebih mudah memahami materi yang ada dalam video pembelajaran.

Video yang digunakan dalam pembelajaran SKI kelas III MI Miftahul Huda Bulu - Rembang berasal dari channel

Youtube MI Kresna dengan Judul Masa Remaja Rasulullah SAW. SKI kelas 3 yang disampaikan oleh ibu Diana. Video ini berisi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu dengan melalui pengamatan video pembelajaran siswa dapat menceritakan masa remaja Nabi Muhammad SAW. Video pembelajaran yang digunakan memiliki alur yang urut dan rapi, yaitu sejak Nabi Muhammad menggembala ternak, ikut pamannya berdagang ke negeri Syam hingga peristiwa perang Fijar. Bu Puji selaku guru kelas III MI Miftahul Huda memilih mengunduh video pembelajaran SKI dari Youtube karena menurutnya lebih praktis. Namun, Bu Puji akan tetap melakukan pengecekan terkait isi atau materi yang ada pada video tersebut. Media video baru akan digunakan apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin diterapkan. selain itu, Bu Puji juga memilih video yang sesuai dengan batasan kemampuan siswa dalam menerima materi. Jadi siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa banyak kendala.

Pembelajaran daring dilaksanakan guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu - Rembang melalui WA grup kelas. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan RPP. Setelah itu guru mencari media video di Youtube yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Langkah pertama yang dilakukan guru untuk memulai pembelajaran yaitu, guru membuka pelajaran dengan

mengucapkan salam, membaca do'a dan menanyakan kabar kepada siswa. Kemudian guru membagikan link video pembelajaran dan memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati video pembelajaran SKI kelas III materi masa remaja Rasulullah SAW. Setelah menonton video pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan kemudian guru memberikan penjelasan tambahan mengenai materi yang belum dipahami siswa. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi berupa penugasan. Terakhir, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca hamdallah dan salam untuk menutup pembelajaran.

Selain itu terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi MI Miftahul Huda Bulu – Rembang dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring, seperti terkendala akses internet dan jaringan. Adapun beberapa upaya yang dilakukan kepala Madrasah dan guru kelas III dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan arahan kepada guru untuk melakukan pembelajaran dengan waktu yang lebih fleksibel.

Kepala Madrasah memberikan arahan kepada guru kelas untuk melaksanakan pembelajaran dengan waktu yang lebih fleksibel. Baik dalam pengumpulan tugas dan

absen. Guru harus siap 24 jam untuk memantau proses pembelajaran daring. Dengan begitu siswa yang tidak mempunyai kuota dan HP bisa tetap mengikuti pembelajaran walaupun tidak dalam waktu yang sama.

b. Memilih video pembelajaran yang sesuai

Video pembelajaran yang digunakan guru kelas III dalam pembelajaran SKI materi masa remaja Nabi Muhammad SAW. merupakan video hasil unduhan dari Youtube. Namun meskipun demikian, guru kelas tetap mempertimbangkan beberapa hal terkait isi/materi dan aspek-aspek lain seperti gambar, suara, tulisan dan bahasa yang digunakan. Video yang digunakan memiliki gambar dan suara yang jelas, tulisan yang dapat dengan mudah dibaca siswa serta menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa baku. Guru kelas juga memilih video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Video ini disesuaikan dengan batasan kemampuan siswa dalam menerima materi serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Mempermudah siswa dalam mengumpulkan tugas

Sesuai dengan kondisi siswa, tugas yang diberikan biasanya berupa latihan soal. Guru menerima penyerahan tugas secara langsung apabila siswa terkendala akses internet atau jaringan. Selain itu, siswa juga dapat menitipkan tugasnya kepada siswa yang lain atau

bergabung bersama siswa yang lainnya jika terkendala alat komunikasi seperti tidak punya HP atau hanya memiliki satu HP yang digunakan secara bergantian dengan keluarganya.

d. Pendampingan orang tua

Guru kelas berkolaborasi dengan orang tua siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar menggunakan HP nya untuk belajar.

e. Menyediakan kuota dan Wifi bagi guru

Kepala Madrasah menyediakan jatah kuota dan Wifi bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran. Tersedianya kuota dan Wifi merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran daring tanpa terkendala akses internet dan jaringan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang dengan judul analisis implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III, masih terdapat banyak kekurangan, diantaranya yaitu:

- a. Terbatasnya kemampuan peneliti dalam menganalisis data dan menyajikan data.
- b. Proses wawancara yang hanya bisa dilakukan dengan beberapa siswa melalui home visit, mengingat penelitian dilakukan saat pandemi Covid-19 dan pembelajaran dilaksanakan secara daring.
- c. Terbatasnya objek penelitian, karena peneliti hanya melakukan penelitian tentang implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala Madrasah, guru kelas III, dan siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu - Rembang, pemilihan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI dapat menarik perhatian siswa dan dapat memahami siswa dalam proses pembelajaran. Namun video yang digunakan merupakan video tutorial mengajar yang disampaikan dengan metode ceramah, sehingga siswa tidak memiliki gambaran langsung mengenai peristiwa masa remaja Rasulullah.

Implementasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara guru membagikan link video yang berasal dari Youtube melalui WA grup kelas dan memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati video pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa penugasan. Video yang digunakan berisi materi

tentang masa remaja Rasulullah, mulai dari menggembala ternak, berdagang dan peristiwa perang Fijar. Selain itu terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring, seperti terkendala akses internet dan jaringan. Adapun solusi yang diberikan kepala Madrasah dan guru kelas III yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan waktu yang lebih fleksibel, memilih video pembelajaran yang sesuai, mempermudah siswa dalam mengumpulkan tugas, berkolaborasi dengan orang tua siswa, serta menyediakan kuota dan Wifi bagi guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis implementasi video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang, peneliti berharap dapat memberikan sedikit saran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran daring. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa. Dalam pembelajaran daring hendaknya guru memilih media yang

lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah jenuh dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.

2. Bagi Siswa. Dalam pembelajaran daring siswa harus memiliki semangat yang tinggi saat belajar di rumah. Siswa juga harus bisa lebih bijak dalam memanfaatkan media komunikasi, seperti menggunakan HP untuk belajar, bukan untuk bermain game atau bermain media sosial lainnya.
3. Bagi orang tua siswa. Orang tua siswa diharapkan dapat memberikan sarana belajar yang nyaman bagi siswa. Selain itu orang tua siswa diharapkan dapat mendampingi siswa saat belajar. Hal ini bertujuan agar siswa merasa lebih diperhatikan dan pembelajaran daring dapat berjalan secara maksimal.
4. Bagi orang tua dan guru. Orang tua dan guru harus dapat berkolaborasi agar siswa dapat merasa nyaman dan semangat dalam mengikuti pembelajaran daring.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang tidak terhingga, karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan maupun kurangnya rujukan referensi yang peneliti peroleh dalam

penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan saran maupun kritikan yang membangun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Benny Pribadi. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Alfiatin, Yuliana, dkk. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa MI Al-Falah Dakiring-Bangkalan*. Jurnal Vol. 5 No. 2.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Fatma, Wahyu Dewi. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Semarang: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2 No.1.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Hadiati, Ade Nuzuliana, Fauzi Bakri, dkk. 2015. *Pengembangan Video Pembelajaran Fisika Pada Materi Fluida Statis di SMA*, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Fisika, Vol.4.

- Hendracipta, Hana, Aan Subhan Pamungkas. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 6 No.1.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Husein, Hamdan Batubara, Delila Sri Batubara. 2020. *Penggunaan Video Tutorial untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol.5, No. 2.
- Ilsa, Aulya, Farida, dkk. 2021. *Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Power Director 18 di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol.5 No.1.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Kusnandi, Cecep, Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Lukman, Suyud Hakim. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, dkk. 2019. *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Indonesiaan Journal of Primary Education, Vol.3, No. 2.

Observasi pada media video pembelajaran SKI kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang.

Putro, Doby Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, dkk. 2020. *Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*. Jurnal

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793/5149> diakses pada 27 Juli 2021

Rahmawati, Aditya, Hanifah. 2021. *Penerapan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Bengkulu: Journal of science Education Vol. 5, No. 2.

Rasyid, Irsan Karo-Karo, Rohani Str. 2018. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Jurnal AXIOM: Vol.VII, No.1.

Razi, Fahrul Salim, dkk. 2017. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Septian, Albitar Syaifudin. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*, Madura: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.5 No.1.

Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.

Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafi'i, Imam, Chalimatus Sa'diyah, dkk. 2020. *Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19*. jurnal ilmiah anak usia dini Vol.3 No.2. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/7315> diakses pada 27 Juli 2021.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Stydy)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wawancara dengan Abdul Halim, siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 14 Oktober 2021
- Wawancara dengan Ibu Puji Hastuti, guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu-Rembang pada tanggal 15 Juli 2021
- Wawancara dengan Ibu Puji Hastuti, guru kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021
- Wawancara dengan Ibu Untari, Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 11 Oktober 2021
- Wawancara dengan Iqbal Maulana Hasan, siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 14 Oktober 2021
- Wawancara dengan Ziedna Aqeela Fadhlillah, siswa kelas III MI Miftahul Huda Bulu – Rembang pada tanggal 14 Oktober 2021
- Yuanta, Friendha. 2019. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.1 No.2.

Yudianto, Arif. 2017. *Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran*.
Sukabumi: Seminar Nasional Pendidikan.

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Historis dan Geografis

MI Miftahul Huda Warugunung Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang berdiri pada 20 Desember 1969 oleh para tokoh Agama dan para sesepuh desa Warugunung untuk mendirikan MI sebagai sarana pemindahan ilmu Agama pada anak – anak.

Mi Miftahul Huda terletak di Jl. Sulang – Sumber KM 05 Warugunung Bulu - Rembang yang tergabung dalam Yayasan Pendidikan Islam Arrohman.

B. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
NSS / NDS : 112331702002
Provinsi : Jawa Tengah
Otonomi Daerah : Rembang
Kecamatan : Bulu
Desa / Kelurahan : Warugunung
Jalan dan Nomor : Jl. Sulang – Sumber KM 05
Kode Pos : 59255
Daerah : Pedesaan
Status Madrasah : Swasta
Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 1969
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan : KM 10
Jarak Ke Pusat Otda : KM 17
Terletak Pada Lintasan : Desa

C. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Mewujudkan anak didik yang terampil, bertakwa, berbudi pekerti luhur serta peningkatan profesionalisme guru.

b. Misi Madrasah

1. Memberikan dasar – dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk / menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya
3. Membiasakan siswa hidup bersih
4. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
5. Mengembangkan nilai – nilai budi pekerti luhur
6. Meningkatkan profesionalisme guru / personil

D. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan Imtak dan Iptek
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
5. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelas III

NO	INDUK	NAMA
1	1285	Ziedna Aqeela Fadhlillah
2	1286	Ahmad Syaiful Anam
3	1287	Ahmad Rizky Setiawan
4	1288	Albedd Ahmad Faqih
5	1289	Siti Fatimatuz Zahro
6	1290	Ahmad Hasan Fikri
7	1291	Ahmad Putra Zidan Erliyan
8	1292	Abdul Halim
9	1293	Siti Yuni Umbarni
10	1294	Muhammad Anwar Yazid
11	1295	Ahmad Daniel Shaputra
12	1296	Ahmad Nur Aditya Putra
13	1297	Siti Kholifah
14	1298	Siti Umi Latifah
15	1299	Nayli Izzatin Nisa'
16	1300	Ahmad Diyas Nur Ihsan
17	1301	Hamdan Alkafi
18	1302	Ahmad Khoirul Huda
19	1303	Ahmad Vierga Pratama
20	1304	Naisyila Wahyu Aula
21	1305	Aurelia Siski Annifa
22	1306	Siti Dwi Aprillia
23	1307	Ahmad Khubbuddin Aibaq Ali
24	1308	Iqbal Maulana Hasan
25	1309	Ananda Hafif Syafitri
26	1311	Ahmad Alwi Syaifuddin

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda Bulu - Rembang

Kelas / Semester : 3 / 1

Tema : Masa Kanak-Kanak dan Remaja Nabi Muhammad SAW.

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

Guru Kelas 3 : Puji Hastuti, S.Pd.I

A. TUJUAN PEBELAJARAN 1. Melalui pengamatan video pembelajaran, siswa dapat menceritakan masa remaja Nabi Muhammad SAW.	G. KEGIATAN PEMBELAJARAN a. Pendahuluan 1. Guru memulai pembelajaran dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan berdoa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
B. KOMPETENSI DASAR (KD) 3.5 Memahami masa remaja Nabi Muhammad SAW.	b. Kegiatan Inti 1. Guru membagikan link video pembelajaran SKI materi masa remaja Rasulullah melalui WA grup kelas III. 2. Siswa diminta untuk mengamati kisah masa remaja Nabi Muhammad SAW. yang terdapat pada video Pembelajaran. 3. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah ditayangkan dalam video pembelajaran. 4. Siswa diminta untuk menceritakan kembali materi yang ada pada video pembelajaran di buku tugas. 5. Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
C. INDIKATOR 3.5.1 Menceritakan masa remaja Nabi Muhammad SAW.	c. Penutup 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah bersama dan dilanjutkan dengan salam.
D. MATERI Pemahaman Materi : Masa Remaja Nabi Muhammad SAW.	H. PENILAIAN 1. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis. 2. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja.
E. PENDEKATAN & METODE Pendekatan : Scientific. Strategi : Cooperative Learning. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Daring dan Ceramah.	
F. MEDIA / SUMBER BELAJAR Video pembelajaran dan buku SKI kelas 3.	

Mengetahui :

Rabu, 13 Oktober 2021



Untari, S.Pd.I

Guru Kelas

Puji Hastuti, S.Pd.I

Lampiran 4

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek Tampilan			
	a. Siswa dapat mendengar dengan jelas suara yang ada dalam video pembelajaran.			
	b. Siswa dapat melihat dengan jelas gambar yang ada pada tayangan video pembelajaran.			
	c. Siswa dapat membaca dengan jelas huruf/tulisan yang ada pada tayangan video pembelajaran.			
2.	Aspek Isi dan Materi			
	a. Isi dan materi Masa Remaja Nabi Muhammad SAW. yang disajikan dalam video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.			

	b. Materi Masa Remaja Nabi Muhammad SAW. yang disajikan dalam video pembelajaran urut dan rapi.			
3.	Aspek Kemanfaatan			
	a. Siswa memberikan respon terhadap materi masa remaja Nabi Muhammad SAW. yang ditayangkan dalam video pembelajaran.			
4.	Aspek Bahasa			
	a. Bahasa yang digunakan dalam video merupakan bahasa baku dan bisa dimengerti oleh siswa.			

2. Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara dengan Kepala Madrasah

- 1) Kapan pembelajaran daring mulai di terapkan di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang?
- 2) Sebagai supervisor apakah kepala Madrasah memberikan pengarahan/bimbingan terkait pelaksanaan pembelajaran daring?

- 3) Apa saja tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan upaya apa saja yang telah dilakukan?
- 4) Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran daring?
- 5) Apakah kepala Madrasah melakukan pengecekan RPP terkait pembelajaran daring?
- 6) Apakah kepala Madrasah melihat adanya variasi media pembelajaran daring pada RPP yang telah dibuat guru kelas?
- 7) Setelah melakukan pengecekan RPP, apakah kepala Madrasah melihat adanya penggunaan video sebagai media pembelajaran daring?

b. Wawancara dengan Guru Kelas

- 1) Apakah guru menggunakan RPP dalam proses pembelajaran daring?
- 2) Apakah guru menggunakan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III?
- 3) Apakah guru membuat video pembelajaran sendiri atau mengunduhnya dari Youtube?
- 4) Apa saja langkah-langkah yang digunakan guru saat menggunakan video sebagai media pembelajaran daring?
- 5) Apakah video yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran SKI kelas III?

- 6) Bagaimana cara guru melibatkan siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?
- 7) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?
- 8) Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan media video?
- 9) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?
- 10) Apa saja sarana dan prasarana penunjang penggunaan video dalam proses pembelajaran daring?
- 11) Apakah pemanfaatan video sebagai media pembelajaran SKI sudah berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran?

c. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Identitas siswa:

Nama :.....

Sekolah :.....

Kelas :.....

Usia :.....

Jenis kelamin :.....

- 1) Apakah kamu merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?
 - 2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?
 - 3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?
 - 4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?
 - 5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?
 - 6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?
 - 7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?
 - 8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.?
3. Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan :

- a. Historis dan Geografis MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.
- b. Visi dan misi MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.
- c. Struktur organisasi MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.
- d. Keadaan Sekolah MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.
- e. Sarana dan prasarana MI Miftahul Huda Bulu-Rembang.

- f. Proses belajar mengajar kelas III MI Miftahul Huda Bulu-Rembang

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI
ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SKI
KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA BULU - REMBANG

No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek Tampilan			
	a. Siswa dapat mendengar dengan jelas suara yang ada dalam video pembelajaran.	√		Video pembelajaran yang digunakan memiliki suara yang jelas, bahkan ketika diputar dengan volume yang kecil.
	b. Siswa dapat melihat dengan jelas gambar yang ada pada tayangan video pembelajaran.	√		Video pembelajaran yang digunakan memiliki kualitas HD (<i>High Definition</i>), sehingga siswa dapat melihat tayangan video dengan jelas.
	c. Siswa dapat membaca dengan jelas huruf/tulisan yang ada pada tayangan video pembelajaran.	√		Video pembelajaran yang digunakan berisi tulisan dengan huruf Abjad yang mudah dibaca siswa.
2.	Aspek Isi dan Materi			
	a. Isi dan materi Masa Remaja			Video pembelajaran

	Nabi Muhammad SAW. yang disajikan dalam video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√		yang digunakan merupakan video yang berasal dari channel Youtube MI Kresna dengan Judul Masa Remaja Rasulullah SAW. SKI kelas 3 yang disampaikan oleh ibu Diana. Video ini berisi materi tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW. dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu dengan melalui pengamatan video pembelajaran siswa dapat menceritakan masa remaja Nabi Muhammad SAW.
	b. Materi Masa Remaja Nabi Muhammad SAW. yang disajikan dalam video pembelajaran urut dan rapi.	√		Video pembelajaran yang digunakan memiliki alur yang urut dan rapi, yaitu dimulai sejak Nabi Muhammad SAW. menggembala ternak, ikut pamannya berdagang ke negeri Syam hingga peristiwa perang Fijar.

3.	Aspek Kemanfaatan			
	a. Siswa memberikan respon terhadap materi masa remaja Nabi Muhammad SAW. yang ditayangkan dalam video pembelajaran.	√		Setelah video pembelajaran dibagikan, siswa memberikan respon melalui WA grup kelas dan dapat menceritakan kembali masa remaja Nabi Muhammad SAW. di buku tugas.
4.	Aspek Bahasa			
	a. Bahasa yang digunakan dalam video merupakan bahasa baku dan bisa dimengerti oleh siswa.	√		Video pembelajaran yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa baku sehingga dapat dimengerti oleh siswa.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG

a. Wawancara dengan Kepala Madrasah

- 1) Kapan pembelajaran daring mulai di terapkan di MI Miftahul Huda Bulu-Rembang?

Jawab : Sejak adanya pandemi, sekolah sempat diliburkan selama 2 minggu. Yang kemudian sistem pembelajaran daring mulai diterapkan setelahnya sampai sekarang.

- 2) Sebagai supervisor apakah kepala Madrasah memberikan pengarahan/bimbingan terkait pelaksanaan pembelajaran daring?

Jawab : Saat itu saya melakukan rapat dengan guru untuk mempersiapkan pembelajaran daring. Karena pembelajarannya dilakukan secara jarak jauh, jadi saya memberikan arahan untuk melakukan pembelajaran secara virtual, dengan melalui media WA. Masih banyak guru yang belum menguasai teknologi, jadi sebisa mungkin saya memberikan arahan atau bimbingan terkait penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran daring.

- 3) Apa saja tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan upaya apa saja yang telah dilakukan?

Jawab : Karena posisinya di desa, saat pembelajaran daring baru pertama kali diterapkan, banyak siswa yang masih belum memiliki HP. Bahkan ada orang tua siswa yang menjual ternaknya untuk membelikan HP. Namun tidak cukup sampai disitu, karena pembelajarannya membutuhkan akses internet, jadi mereka juga membutuhkan kuota setiap bulannya. Banyak siswa yang mulai mengeluh tidak ada jaringan dan tidak punya kuota. Terus ada orang tua siswa yang tidak bisa mengoperasikan HP, ada juga yang HP nya cuma satu buat gantian. Untuk upayanya saya memberikan arahan kepada guru untuk memberikan waktu yang lebih fleksibel dalam pengumpulan tugas dan absen. Jadi guru harus siap 24 jam untuk memantau proses pembelajaran daring. Untuk siswa yang belum memiliki HP bisa bergabung atau menitipkan tugasnya ke teman lainnya untuk diserahkan kepada guru. Apabila terkendala jaringan, saya juga meminta guru untuk menerima penyerahan tugas secara langsung. Selain itu saya juga pernah memberikan arahan kepada guru untuk melakukan luring, yaitu datang ke rumah siswa satu persatu dengan memperhatikan protokol kesehatan

- 4) Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran daring?

Jawab : Untuk sarana pendukungnya, bagi guru disediakan Wifi di sekolah, dan ada jatah kuota untuk menunjang proses pembelajaran.

- 5) Apakah kepala Madrasah melakukan pengecekan RPP terkait pembelajaran daring?

Jawab : Iya, saya selalu melakukan pengecekan RPP yang dibuat guru.

- 6) Apakah kepala Madrasah melihat adanya variasi media pembelajaran daring pada RPP yang telah dibuat guru kelas?

Jawab : Untuk variasinya ada, tapi kebanyakan yang digunakan adalah media video. Karena siswa lebih tertarik saat menggunakan video sebagai pembelajaran.

- 7) Setelah melakukan pengecekan RPP, apakah kepala Madrasah melihat adanya penggunaan video sebagai media pembelajaran daring?

Jawab : Ada, karena pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, kami memanfaatkan video sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran ini dipilih karena siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi melalui gambar dan suara. Jika kami hanya melakukan pembelajaran dengan ceramah melalui media WA, tentu siswa akan menjadi cepat bosan dan bahkan sama sekali tidak tertarik untuk mengikuti

pembelajaran. Sejauh ini saya melihat bahwa siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran saat menggunakan media video. Beberapa guru juga sempat membuat video pembelajaran, tapi ada juga guru yang memanfaatkan video pembelajaran dari Youtube.

b. Wawancara dengan Guru Kelas

1) Apakah guru menggunakan RPP dalam proses pembelajaran daring?

Jawab : Iya, untuk setiap pembelajaran saya menggunakan RPP.

2) Apakah guru menggunakan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas III?

Jawab : Untuk media pembelajaran SKI sendiri saya lebih sering menggunakan video, karena pembelajaran SKI itu kan berisi tentang peristiwa – peristiwa sejarah, jadi siswa lebih mudah memahami materi melalui penayangan video. Apalagi di kelas rendah, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Jadi dengan menggunakan video pembelajaran siswa tersebut bisa mengikuti pembelajaran dengan lancar, soalnya selain disajikan dengan gambar, video pembelajaran juga disertai suara yang mudah dimengerti siswa.

3) Apakah guru membuat video pembelajaran sendiri atau mengunduhnya dari Youtube?

Jawab : Untuk pembelajaran SKI saya mengunduhnya dari Youtube, kadang cukup membagikan link melalui grup kelas. Saya memilih mengunduh video pembelajaran SKI dari Youtube karena menurut saya lebih praktis.

4) Apa saja langkah-langkah yang digunakan guru saat menggunakan video sebagai media pembelajaran daring?

Jawab : Untuk proses pembelajaran dilaksanakan melalui WA grup kelas, pertama – tama saya membuka pelajaran seperti biasanya, mulai dari mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan sebagainya. Selanjutnya saya membagikan link video pembelajaran yang telah saya persiapkan melalui WA grup kelas III, kemudian saya memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati video pembelajaran. Saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan penjelasan tambahan. Setelah itu saya melakukan evaluasi melalui penugasan. Dan yang terakhir saya dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca hamdallah dan salam untuk menutup pembelajaran.

5) Apakah video yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran SKI kelas III?

Jawab : Iya, walaupun saya menggunakan video dari Youtube, saya akan melakukan pengecekan terkait isi atau materi yang ada pada video tersebut. Apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin saya terapkan, saya baru menggunakannya. Saya juga memilih video yang sesuai dengan batasan kemampuan siswa dalam menerima materi. Jadi siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa banyak kendala.

- 6) Bagaimana cara guru melibatkan siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab : Agar siswanya terlibat aktif, biasanya saya melakukan tanya jawab, sehingga perhatian siswa terfokus untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu saya juga meminta orang tua siswa untuk mendampingi anak-anaknya saat belajar untuk memastikan bahwa mereka benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik.

- 7) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?

Jawab : Untuk evaluasi, biasanya saya memberikan tugas dan melakukan pengecekan.

- 8) Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan media video?

Jawab : Masih ada beberapa siswa yang belum memiliki HP dan ada yang HP-nya cuma satu dipakai gantian. Ada juga yang mengeluh tidak punya kuota dan jaringannya susah. Jadi saya lebih fleksibel untuk absen dan penyerahan tugas. Saya juga menerima pengumpulan tugas secara langsung. Kalau dari saya pribadi, saya kurang dalam penguasaan teknologi, jadi saya masih memanfaatkan media video dari Youtube. Menurut saya, penggunaan video dari Youtube cukup simple dan mempermudah saya dalam melaksanakan pembelajaran daring.

- 9) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan video sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?

Jawab : Dibandingkan dengan media yang lain, saya melihat bahwa siswa lebih tertarik untuk menonton video. Karena jika disuruh membaca materi biasanya siswa lebih cepat bosan. Dengan menonton video siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- 10) Apa saja sarana dan prasarana penunjang penggunaan video dalam proses pembelajaran daring?

Jawab : Untuk sarana penunjang, dari pihak sekolah menyediakan wifi dan kuota untuk guru, jadi saya lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran tanpa terkendala jaringan.

11) Apakah pemanfaatan video sebagai media pembelajaran SKI sudah berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Jawab : Jika dibilang maksimal, saya kira cukup maksimal. Karena disamping banyaknya kendala yang dihadapi, saya melihat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI, siswa juga menjadi lebih paham materi yang sedang dipelajari. Walaupun ada beberapa siswa yang mungkin masih belum memiliki HP dan tidak punya kuota, mereka akan bergabung dengan siswa lain yang memiliki HP dan menyerahkan tugas mereka.

c. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Identitas siswa:

Nama : Ziedna Aqeela Fadhlillah

Sekolah : MI Miftahul Huda Bulu - Rembang

Kelas : III

Usia : 8 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

1) Apakah kamu merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab : Iya, saya merasa senang saat menonton video. Karena ada gambarnya yang bagus – bagus.

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Iya, materinya mudah dipahami.

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Iya, suaranya jelas.

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Iya, tulisannya mudah dipahami.

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Iya, gambarnya jelas.

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab : Gambarnya menarik, Soalnya ada guru yang menerangkan di dalam video.

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab : Kadang jaringannya susah.

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.?

Jawab : Nabi muhammad memiliki sifat yang baik, tutur katanya baik dan amanah.

Identitas siswa:

Nama : Iqbal Maulana Hasan
Sekolah : MI Miftahul Huda Bulu - Rembang
Kelas : III
Usia : 8 Tahun
Jenis kelamin : Laki - Laki

1) Apakah kamu merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab : Iya, saya merasa senang.

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Iya, mudah dipahami.

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Iya, suara videonya jelas.

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Iya, tulisan di videonya mudah dipahami.

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Iya, gambarnya jelas.

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab : Iya, gambarnya menarik, ada gurunya.

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab : Ada, kadang jaringannya susah, videonya jadi loading lama. Kadang saya tidak punya kuota dan kadang HP nya dipakai bapak kerja. Saya menunggu bapak pulang baru belajar lagi.

- 8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.?

Jawab : Nabi muhammad menggembala ternak dan berdagang. Nabi Muhammad sabar dan amanah.

Identitas siswa:

Nama : Siti Kholifah

Sekolah : MI Miftahul Huda Bulu - Rembang

Kelas : III

Usia : 8 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

- 1) Apakah kamu merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab : Iya, karena saya suka menonton video.

- 2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Mudah dipahami.

- 3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Iya, jelas.

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Iya, mudah.

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Gambarnya jelas.

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab : Gambarnya bagus.

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab : HP nya cuma satu dan gantian sama kakak.

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.?

Jawab : Nabi Muhammad jujur dan sabar.

Identitas siswa:

Nama : Aurelia Siski Annifa

Sekolah : MI Miftahul Huda Bulu - Rembang

Kelas : III

Usia : 8 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

1) Apakah kamu merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab : Iya, karena mudah memahami.

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Mudah.

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Jelas.

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Tulisannya bagus, mudah dipahami.

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Jelas.

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab : Saya suka, gambarnya bagus.

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab : Tidak ada.

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.?

Jawab : Nabi Muhammad mempunyai sifat yang amanah saat berdagang.

Identitas siswa:

Nama : Nayli Izzatin Nisa'

Sekolah : MI Miftahul Huda Bulu - Rembang

Kelas : III

Usia : 8 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

1) Apakah kamu merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab : Saya senang saat belajar dengan video.

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Materinya dijelaskan di video. Jadi mudah dipahami.

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Suaranya jelas.

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Jelas, menggunakan bahasa Indonesia.

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Iya, jelas.

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab : Gambarnya bagus – bagus, ada gurunya.

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab : Jaringannya susah, kadang tidak punya kuota.

- 8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.?

Jawab : Nabi muhammad pemberani dan sabar. Nabi muhammad membantu pamannya menggembala dan berdagang.

Identitas siswa:

Nama : Abdul Halim

Sekolah : MI Miftahul Huda Bulu - Rembang

Kelas : III

Usia : 8 Tahun

Jenis kelamin : Laki - laki

- 1) Apakah kamu merasa senang saat guru menggunakan video sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab : Iya, saya merasa senang.

- 2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Mudah.

- 3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Jelas.

- 4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab : Mudah.

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab : Jelas.

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab : Menarik, karena gambarnya bagus.

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab : Tidak punya kuota.

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad SAW.?

Jawab : Nabi Muhammad sabar saat menggembala dan jujur saat berdagang. Nabi Muhammad memiliki sifat yang baik dan menjadi contoh yang baik.

Lampiran 7

DOKUMENTASI ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan wali kelas III sekaligus guru mata pelajaran SKI



Wawancara di rumah masing – masing siswa



Proses pembelajaran daring melalui WA



Siswa menonton video yang dibagikan guru



Kepala Madrasah menyediakan WIFI sebagai sarana penunjang pembelajaran daring



Video yang digunakan merupakan video yang berasal dari channel
Youtube MI Kresna



Video pembelajaran yang digunakan berisi materi tentang masa
remaja Rasulullah SAW.



Orang tua siswa memberikan pendampingan saat proses pembelajaran

nama = iqbal Maulana Hosen

Saat remaja Nabi Muhammad
menyembala tetapan dan berdagang,
nabi Muhammad diangkat pamannya Abu
Thalib. Nabi Muhammad memiliki sifat
amagati dan tutur katanya baik saat
berdagang. Nabi Muhammad diikuti
awan di atasnya sebagai tanda tanda
kenabian. Nabi Muhammad mengikuti
Perang Fijar dan ikut mendeklarasikan
Sumpah Fudhul.

nama = Ziedna Apple A

Pada saat remaja Nabi Muhammad saw
diangkat pamannya Abu Thalib. Nabi Muhammad
memiliki sifat amanah, tutur katanya
baik dan menjadi sahabat teman sebangun,
saat remaja Nabi Muhammad menyembala
tetapan, Nabi Muhammad belajar tentang
keselamatan dan keselamatan, saat berdagang
di lingkungan tanda-tanda kenabian yaitu Nabi
tundangi oleh awan di atasnya. Nabi
Muhammad mengikuti Perang Al-Fijar
(Perang) selama 4 tahun. Nabi
Muhammad ikut mendeklarasikan Sumpah
Fudhul.

Hasil tugas siswa



MI Miftahul Huda Bulu-Rembang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3052/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2021 Semarang, 30 September 2021

Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
Nama : Putri Arum Sari
NIM : 1703096057

Yth.
Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Bulu – Rembang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Putri Arum Sari
NIM : 1703096057
Alamat : Ds. Pelemsari – Kec. Sumber – Kab. Rembang
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Video Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Di MI Miftahul
Huda Bulu – Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.
Pembimbing : Titik Rahmawati, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 16 hari, mulai tanggal 04 Oktober sampai dengan tanggal 20 Oktober 2021.
Demikian atas perhatian dan terkasulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

n.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Mahfud Anacdi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat permohonan izin riset



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ARROHMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
NSM : 11233170002 NPSN : 60712092
E-mail : miftahulhuda01@yahoo.co.id
TERAKREDITASI - B



Alamat : Jl. Sulang-sumber KM. 05 Warugunung Kec. Bulu Kab. Rembang 59255

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 169 /MIMH/ X /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Untari, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

NIP : 196405141989032002

Alamat Dinas : MI Miftahul Huda Bulu – Rembang

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Putri Arum Sari

NIM : 170309607

Tempat/Tanggal/Lahir : Rembang, 03 Februari 1999

Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang

Jurusan : PGMI

Alamat : Ds. Pelemsari – Kec. Sumber – Kab. Rembang

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Video Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Telah melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Bulu – Rembang mulai tanggal 04 Oktober sampai dengan tanggal 20 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 22 Oktober 2021

Kepala Madrasah
Untari, S.Pd.I

Surat keterangan telah melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-5324/Un.10.3/I6/PP.00.9/12/2020

Rembang, 02 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Titik Rahmawati, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Putri Arum Sari

Nim : 1703096057

Judul : **"ANALISIS IMPLEMENTASI VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III DI MI MIFTAHUL HUDA BULU – REMBANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022"**

Dan Menunjuk Saudara : **Titik Rahmawati, M.Ag** sebagai Pembimbing 1.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Jurusan PGMI

Titik Rahmawati, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Surat penunjukan dosen pembimbing

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Putri Arum Sari
2. Tempat & Tanggal Lahir : Rembang, 03 Februari 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Pelemsari RT.01/RW.02 – Kec. Sumber
– Kab. Rembang
4. HP : 085868004945
5. E-mail : glossmyg1004@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. TK Adi Luhung Pelemsari
2. SD N Pelemsari
3. MTs Miftahul Huda Sumber
4. MA Arrohman Bulu

Pendidikan Non Formal :

1. TPQ Al- Barokah Pelemsari
2. Ponpes Ashabul Yamiin